

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI MUSIK
BAB 5 : APRESIASI MUSIK

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Seni Musik**
Kelas / Fase /Semester : **X/ E / Ganjil**
Alokasi Waktu : **8 x 45 menit (4 Pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **2024 / 2025**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik di kelas X memiliki latar belakang dan pengalaman musik yang beragam. Identifikasi kesiapan dapat dilakukan sebagai berikut:

- **Pengetahuan Awal:**
 - Sebagian besar peserta didik mungkin sudah akrab dengan berbagai genre musik populer dari media sosial dan platform streaming.
 - Beberapa mungkin memiliki pengalaman bermain instrumen atau bergabung dalam paduan suara/ekskul musik di jenjang sebelumnya.
 - Namun, pemahaman mereka tentang unsur-unsur musik (ritme, melodi, harmoni, timbre), bentuk musik, dan sejarah musik mungkin masih terbatas atau sporadis.
- **Minat:** Musik adalah bagian integral dari kehidupan remaja, sehingga minat terhadap musik cenderung tinggi. Peserta didik akan lebih termotivasi jika pembelajaran dikaitkan dengan musik yang mereka kenal atau minati, serta memberikan ruang untuk eksplorasi pribadi.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang budaya yang beragam, yang memengaruhi selera dan paparan mereka terhadap jenis musik. Penting untuk memperkenalkan keragaman musik (tradisional, klasik, kontemporer) dan menghargai semua preferensi.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - Beberapa peserta didik belajar lebih baik melalui pengalaman mendengarkan aktif dan diskusi.
 - Beberapa mungkin membutuhkan panduan visual (grafik, notasi sederhana) untuk memahami konsep musik.
 - Ada yang mungkin termotivasi dengan kesempatan untuk berbagi musik favorit atau menciptakan respons kreatif terhadap musik.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Apresiasi Musik" adalah inti dari pendidikan seni musik yang bertujuan mengembangkan kepekaan estetik.

- **Jenis Pengetahuan:** Materi ini mencakup pengetahuan konseptual (definisi apresiasi, unsur-unsur musik, estetika), prosedural (cara menganalisis musik, menyusun kritik), dan metakognitif (merefleksikan pengalaman mendengarkan dan menghubungkannya dengan nilai-nilai personal). Materi ini juga sangat menekankan pada pengembangan sikap dan keterampilan.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Musik ada di mana-mana dalam kehidupan peserta didik. Mempelajari apresiasi musik membantu mereka menjadi pendengar yang lebih cerdas, memahami dampak musik pada emosi dan budaya, serta mengembangkan perspektif kritis terhadap konten musik yang mereka konsumsi.
- **Tingkat Kesulitan:** Tingkat kesulitan materi ini moderat. Konsep dasar apresiasi mudah dipahami, tetapi analisis mendalam terhadap struktur musik, konteks budaya, dan nilai estetis membutuhkan pendengaran aktif, pemikiran kritis, dan latihan.
- **Struktur Materi:** Materi akan membahas pengertian apresiasi musik, tingkatan apresiasi, unsur-unsur pembentuk musik (ritme, melodi, harmoni, timbre, dinamika, tempo, bentuk), estetika musik (tradisional, klasik, kontemporer), dan cara mengapresiasi berbagai jenis musik.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini mengintegrasikan nilai-nilai seperti toleransi dan penghargaan (terhadap keberagaman musik dan budaya), berpikir kritis (dalam menilai musik), kreativitas (dalam merespons musik), empati (memahami ekspresi musisi), serta kecintaan pada seni dan budaya bangsa.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Peserta didik dapat mensyukuri anugerah indra pendengaran dan kemampuan manusia menciptakan serta menikmati keindahan musik sebagai ciptaan Tuhan.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis unsur-unsur musik dan konteks budaya dalam sebuah karya, serta menyampaikan evaluasi yang berdasar.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu merespons musik secara kreatif (misalnya, melalui tulisan, visual, atau gerakan), serta mampu menghasilkan ide-ide baru dalam menyampaikan apresiasi.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu berinteraksi dan berdiskusi dengan orang lain untuk berbagi perspektif dalam mengapresiasi musik.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu mengeksplorasi berbagai jenis musik secara mandiri dan mengembangkan selera musik pribadi yang terinformasi.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan hasil apresiasi dan kritik musik secara lisan maupun tulisan dengan jelas, sistematis, dan santun.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu menyimak dengan baik dan cermat, melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman atas bunyi musik. Peserta didik dapat mengkaji, memberi kesan, dan merekam beragam praktik bermusik baik sendiri maupun bersama-sama baik sebagai dokumentasi maupun alat komunikasi secara umum serta menyadari hubungannya dengan konteks dan praktik- praktik lain (di luar musik) yang lebih luas untuk perbaikan hidup baik diri sendiri, sesama, lingkungan dan alam semesta. Peserta didik mampu menjalani kebiasaan praktik musik yang baik dan rutin dalam melakukan praktik musik mulai persiapan, penyajian, maupun setelah melakukan praktik musik dengan kesadaran untuk perkembangan, perbaikan, kelancaran serta keluwesan dalam melakukan praktik musik. Peserta didik mampu memilih, memainkan, menghasilkan, menganalisis, merefleksi karya-karya musik secara aktif, kreatif, artistik, dan musikal secara bebas dan bertanggung jawab, serta sensitif terhadap fenomena kehidupan manusia serta terus mengusahakan mendapatkan pengalaman dan kesan baik dan berharga bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri secara utuh dan bagi kemajuan bersama.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Mengalami (<i>Experiencing</i>)	Peserta didik menggunakan dan mengembangkan unsur-unsur bunyi musik berupa nada, irama, melodi, harmoni, timbre, tempo, dan dinamika menggunakan instrumen atau teknologi yang tersedia. Peserta didik menganalisis musik dari berbagai genre, <i>style</i> , konteks budaya, era, dan instrumen yang digunakan.
Merefleksikan (<i>Reflecting</i>)	Peserta didik memberikan umpan balik atas hasil analisis mengenai karya, kemampuan bermusik dirinya atau orang lain, genre/ <i>style</i> , atau teknik yang digunakan sebuah karya dengan menggunakan istilah musik yang tepat.
Berpikir dan Bekerja Secara Artistik (<i>Thinking and Working Artistically</i>)	Peserta didik menjalani kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik sejak dari persiapan, saat, maupun usai berpraktik musik dengan penuh kesadaran untuk perkembangan dan perbaikan kelancaran serta keluwesan bermusik. Peserta didik menyajikan musik modern Indonesia dengan penuh ekspresi, mendokumentasikan proses bermain atau menciptakan bunyi musik dan menggunakan dokumentasi tersebut untuk merancang tindak lanjut.
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Peserta didik mampu menghasilkan karya musik yang otentik dalam sebuah sajian musik baik individu maupun secara bersama-sama dengan kepekaan akan unsur-unsur bunyi musik baik intrinsik maupun ekstrinsik dengan jenis dan beragam bentuk yang sederhana, dan keragaman konteks.
Berdampak (<i>Impacting</i>)	Peserta didik menjalani kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik serta aktif dalam kegiatan- kegiatan bermusik lewat bernyanyi, memainkan media bunyi musik dan memperluas wilayah praktik musiknya dengan praktik-praktik

	lain di luar musik serta terus berusaha mendapatkan pengalaman dan kesan baik dan berharga bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri secara utuh dan bersama. Peserta didik mampu mengembangkan diri dan bersama menjadi pribadi yang semakin peka dan berkarakter baik bagi diri sendiri, sesama, dan lingkungan.
--	---

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah:** Memahami konteks sejarah dan budaya di balik berbagai genre dan gaya musik.
- **Seni Rupa:** Mengaitkan konsep estetika dan ekspresi artistik antara musik dan seni visual.
- **Sastra/Bahasa Indonesia:** Analisis lirik lagu, penulisan esai apresiasi musik, pengembangan kosakata deskriptif untuk musik.
- **Antropologi/Sosiologi:** Memahami peran musik dalam masyarakat dan kebudayaan.
- **Psikologi:** Memahami dampak musik pada emosi dan kognisi manusia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Tujuan Pertemuan 1: Pengantar Apresiasi Musik & Unsur Dasar Musik**
 - Melalui kegiatan mendengarkan aktif dan diskusi, peserta didik **dapat menjelaskan konsep apresiasi musik dan mengidentifikasi tiga tingkatan apresiasi** (sensori, emosional, intelektual) dengan **memberikan contoh relevan** dari pengalaman pribadi (tingkat pencapaian: memahami dan mengidentifikasi).
 - Setelah mendengarkan berbagai contoh musik dari beragam genre, peserta didik **mampu mengidentifikasi dan membedakan unsur-unsur dasar musik** (ritme, melodi, harmoni, timbre, tempo, dinamika) dalam sebuah komposisi dengan **penjelasan yang akurat** (tingkat pencapaian: menganalisis dan mengidentifikasi).
 - Melalui refleksi singkat, peserta didik **dapat menyadari** pentingnya mendengarkan musik secara mindful untuk mendapatkan pengalaman apresiasi yang lebih mendalam (tingkat pencapaian: merefleksikan dan menginternalisasi).
- **Tujuan Pertemuan 2: Estetika Musik Tradisional dan Klasik**
 - Melalui pemutaran dan analisis karya musik tradisional (misalnya Gamelan, Sasando) dan musik klasik Barat (misalnya Mozart, Beethoven), peserta didik **dapat menjelaskan karakteristik estetika** masing-masing genre dengan **menyoroti keunikan unsur-unsur musikalnya** (tingkat pencapaian: memahami dan menganalisis).
 - Setelah membandingkan berbagai contoh, peserta didik **mampu menguraikan nilai-nilai budaya dan filosofis** yang terkandung dalam musik tradisional dan klasik, serta **menghargai keragaman ekspresi musik** dari berbagai zaman dan wilayah (tingkat pencapaian: mengevaluasi dan menghargai).
 - Melalui kegiatan respons kreatif (visualisasi atau deskripsi verbal), peserta didik **dapat mengekspresikan** pengalaman apresiasi mereka terhadap musik tradisional dan klasik dengan **penuh empati** (tingkat pencapaian: mengkreasikan dan berempati).
- **Tujuan Pertemuan 3: Apresiasi Musik Kontemporer & Populer**

- Melalui mendengarkan aktif dan diskusi interaktif, peserta didik **dapat mengidentifikasi ciri khas dan elemen inovatif** dalam musik kontemporer (misalnya, musik eksperimental, elektronik) dan musik populer (misalnya, pop, rock, hip-hop) (tingkat pencapaian: mengidentifikasi dan menganalisis).
- Setelah menganalisis lirik dan aransemen beberapa lagu populer, peserta didik **mampu mengkritisi secara konstruktif** pesan dan kualitas musikalnya, serta **menghubungkan** musik dengan konteks sosial budaya masa kini (tingkat pencapaian: mengevaluasi dan menghubungkan).
- Melalui pembuatan rekomendasi musik, peserta didik **dapat menyajikan** pilihan musik yang mereka apresiasi dan **menjelaskan alasannya** dengan **menggunakan kosakata apresiasi yang tepat** (tingkat pencapaian: mengkomunikasikan dan memilih).
- **Tujuan Pertemuan 4: Kritik Musik dan Menyusun Apresiasi Pribadi**
 - Melalui studi kasus kritik musik profesional, peserta didik **dapat mengidentifikasi elemen-elemen penting dalam sebuah kritik musik** dan **menerapkan prinsip-prinsip objektivitas** dalam penilaian (tingkat pencapaian: menganalisis dan menerapkan).
 - Setelah mendengarkan sebuah karya musik baru secara mendalam, peserta didik **mampu menyusun esai atau presentasi apresiasi musik pribadi** yang mencakup analisis unsur musik, konteks, dan refleksi personal dengan **struktur yang logis dan bahasa yang komunikatif** (tingkat pencapaian: menciptakan dan mengkomunikasikan).
 - Melalui berbagi apresiasi di kelas, peserta didik **dapat menghargai sudut pandang yang berbeda** dalam mengapresiasi musik dan **mengembangkan sikap terbuka** terhadap berbagai jenis musik (tingkat pencapaian: berkolaborasi dan menghargai).

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Mengidentifikasi unsur-unsur musik dalam lagu-lagu viral di media sosial.
- Membandingkan lagu-lagu daerah dengan lagu populer modern.
- Analisis soundtrack film atau video game yang relevan dengan minat peserta didik.
- Diskusi tentang peran musik dalam upacara adat atau acara keagamaan lokal.
- Mencari tahu musisi lokal/nasional yang memiliki karya-karya inovatif.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. Praktik Pedagogik:

- Model Pembelajaran: Discovery Learning, Inquiry-Based Learning, Problem-Based Learning (untuk analisis kritik musik).
- Strategi Pembelajaran: Mendengarkan aktif (active listening), diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, refleksi diri, peer feedback.
- Metode Pembelajaran: Demonstrasi (mendengarkan), curah pendapat, tanya jawab, kritik dan umpan balik.

2. Kemitraan Pembelajaran:

- Lingkungan Sekolah: Guru mata pelajaran lain (Bahasa Indonesia untuk penulisan, Sejarah untuk konteks historis). Tim ekstrakurikuler musik untuk inspirasi atau demonstrasi.

- Lingkungan Luar Sekolah: Seniman/musisi lokal (jika memungkinkan, melalui sesi daring atau kunjungan virtual). Tokoh budaya yang memahami musik tradisional.
- Masyarakat: Melalui menghadiri konser musik (online/offline), menonton festival musik, atau berpartisipasi dalam diskusi komunitas musik lokal.

3. Lingkungan Belajar:

- Ruang Fisik: Ruang kelas yang nyaman, dilengkapi speaker yang baik, proyektor, dan papan tulis. Bisa juga menggunakan ruang aula atau ruang musik (jika tersedia) untuk pengalaman mendengarkan yang lebih imersif.
- Ruang Virtual: Pemanfaatan Google Classroom untuk berbagi materi (audio, video, artikel), tautan ke platform streaming musik (Spotify, YouTube Music), forum diskusi, dan pengumpulan tugas.
- Budaya Belajar: Mendorong budaya mendengarkan secara aktif, menghargai keberagaman selera musik, berani menyampaikan pendapat secara santun, dan saling memberikan umpan balik yang konstruktif.

4. Pemanfaatan Digital:

- Platform Streaming Musik: Spotify, YouTube Music, Joox untuk mengakses berbagai genre musik.
- Perpustakaan Digital: Menggunakan buku digital "Seni Musik Unit 5 Apresiasi Musik" dan sumber online terpercaya (jurnal musik, website ensiklopedia musik).
- Forum Diskusi Daring: Google Classroom untuk diskusi asinkron, mengunggah respons apresiasi, dan memberikan komentar pada karya teman.
- Presentasi Digital: Google Slides/Canva untuk presentasi kelompok/individu.
- Penilaian Daring: Google Forms untuk kuis awal atau asesmen formatif.
- Mentimeter/Jamboard: Untuk mengumpulkan ide-ide, kesan awal, atau refleksi singkat secara interaktif.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1: PENGANTAR APRESIASI MUSIK & UNSUR DASAR MUSIK

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

Mindful Learning:

- Guru meminta peserta didik untuk menutup mata sejenak, mendengarkan suara-suara di sekitar mereka (suara kelas, suara dari luar). Kemudian guru memutarakan instrumen melodi yang sederhana dan meminta mereka fokus hanya pada melodi tersebut. "Apa yang kalian dengar? Bagaimana perasaan kalian?" (Melatih pendengaran aktif dan kesadaran).
- Guru memandu peserta didik untuk menarik napas dalam-dalam dan menghembuskannya perlahan, menenangkan diri sebelum memulai pelajaran.

Meaningful Learning:

- Guru menampilkan beberapa gambar atau video singkat tentang orang-orang yang sedang menikmati musik (konser, menari, mendengarkan di headset).
- Guru bertanya: "Mengapa musik begitu penting bagi manusia? Apa yang membuat kalian menyukai sebuah lagu?" (Menghubungkan musik dengan pengalaman dan emosi pribadi).

Joyful Learning:

- Guru memutarakan potongan lagu-lagu populer dari berbagai genre (pop, rock,

dangdut, K-Pop) secara singkat. Peserta didik diminta menuliskan kesan pertama mereka dalam satu kata di sticky notes, kemudian menempelkannya di papan tulis. (Menciptakan suasana menyenangkan dan ekspresif).

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan antusias, menekankan bahwa apresiasi musik akan membuka dunia baru bagi mereka.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami: Diferensiasi Konten:

- Guru menyajikan konsep apresiasi musik (definisi, tingkatan) dan unsur-unsur dasar musik (ritme, melodi, harmoni, timbre, tempo, dinamika) menggunakan slide presentasi yang dilengkapi contoh audio yang jelas.
- Bagi peserta didik visual, guru menyediakan infografis dan diagram visualisasi unsur musik. Bagi auditori, guru lebih banyak memutar contoh audio dan menjelaskan secara verbal. Bagi kinestetik, guru dapat meminta mereka menepuk pola ritme atau menggerakkan tangan mengikuti dinamika.
- Guru menyediakan tautan ke buku "Seni Musik Unit 5 Apresiasi Musik" dan sumber online (misalnya, video "Music Theory in a Nutshell") bagi yang ingin mendalami secara mandiri.

Aktivitas Mendengarkan Aktif (Penalaran Kritis):

- Guru memutar sebuah lagu yang relatif kompleks (misalnya, lagu dengan perubahan dinamika atau tempo yang jelas).
- Peserta didik diminta untuk mengisi lembar kerja "Analisis Unsur Musik" secara individu, di mana mereka mengidentifikasi dan mendeskripsikan ritme, melodi, harmoni (jika bisa), timbre instrumen, tempo, dan dinamika yang mereka dengar.

Mengaplikasi: Diskusi Kelompok (Kolaborasi & Komunikasi):

- Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan 2-3 lagu dengan genre yang berbeda.
- Tugas kelompok: Mengidentifikasi unsur-unsur musik pada setiap lagu dan mendiskusikan bagaimana unsur-unsur tersebut membentuk karakter lagu.
- Diferensiasi Proses: Guru memberikan panduan pertanyaan yang lebih terstruktur bagi kelompok yang membutuhkan dukungan, dan pertanyaan terbuka yang lebih menantang bagi kelompok yang siap.
- Guru berkeliling, membimbing diskusi, dan memastikan peserta didik menggunakan terminologi yang tepat.

Merefleksi: Refleksi Individu (Kemandirian):

- Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan satu lagu favorit mereka dan menjelaskan "mengapa" mereka menyukai lagu tersebut, dengan mengaitkan pada unsur-unsur musik atau tingkatan apresiasi yang telah dipelajari. (Misalnya, "Saya suka lagu ini karena melodinya mudah diingat dan ritmenya membuat saya ingin menari - ini apresiasi emosional.")
- Beberapa peserta didik diminta untuk membagikan refleksinya secara sukarela.

PERTEMUAN 2: ESTETIKA MUSIK TRADISIONAL DAN KLASIK

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

Mindful Learning:

- Guru memutarakan alunan musik tradisional yang menenangkan (misalnya, gamelan). Meminta peserta didik menutup mata dan merasakan getaran musik tersebut. "Apa yang terbayang di pikiran kalian? Apa yang kalian rasakan?" (Mengaktifkan indra dan imajinasi).

Meaningful Learning:

- Guru menunjukkan gambar instrumen musik tradisional dari berbagai daerah di Indonesia dan instrumen orkestra klasik.
- Guru bertanya: "Bagaimana suara instrumen-instrumen ini berbeda? Menurut kalian, apa nilai penting dari musik-musik ini bagi masyarakat di masa lalu atau sekarang?" (Membangkitkan rasa ingin tahu tentang konteks budaya dan sejarah).

Joyful Learning:

- Guru menampilkan video pendek dari pertunjukan Gamelan atau orkestra. Meminta peserta didik untuk menirukan gerakan pemain (jika memungkinkan) atau menunjukkan ekspresi wajah yang sesuai dengan musik. (Menciptakan pengalaman fisik yang menyenangkan).

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami: Diferensiasi Konten:

- Guru menjelaskan karakteristik estetika musik tradisional Indonesia (misalnya, Gamelan, Sasando, Angklung) dan musik klasik Barat (misalnya, Barok, Klasik, Romantik) dengan menyoroti perbedaan struktur, instrumen, dan fungsi.
- Guru menyediakan potongan audio dan video pendek dari masing-masing genre.
- Guru memberikan artikel singkat tentang sejarah musik klasik dan tradisional bagi peserta didik yang ingin mendalami konteks historis.

Aktivitas Mendengarkan Berpasangan (Penalaran Kritis, Kolaborasi):

- Peserta didik bekerja berpasangan. Setiap pasangan diberikan dua contoh musik: satu tradisional dan satu klasik.

Tugas: Mengisi lembar kerja perbandingan yang fokus pada: instrumen, melodi, ritme, dinamika, dan kesan umum/emosi yang ditimbulkan.

Mengaplikasi: Respons Kreatif (Kreativitas, Komunikasi):

- Setelah mendengarkan dan membandingkan, setiap pasangan diminta untuk membuat respons kreatif terhadap salah satu musik yang mereka dengarkan.

Diferensiasi Produk:

- Beberapa bisa memilih untuk membuat "Visualisasi Musik" (menggambar, melukis, membuat kolase yang terinspirasi dari musik).
- Beberapa bisa menulis "Puisi Pendek" atau "Cerita Singkat" yang terinspirasi dari musik.
- Beberapa bisa menulis "Deskripsi Verbal Mendalam" tentang pengalaman mendengarkan mereka.
- Guru memberikan contoh singkat untuk memicu ide.

Merefleksi:

- Diskusi Kelas (Penalaran Kritis, Komunikasi, Menghargai):
- Peserta didik secara sukarela mempresentasikan respons kreatif mereka.
- Guru memfasilitasi diskusi tentang keragaman respons dan bagaimana musik dari budaya yang berbeda dapat memengaruhi perasaan dan pikiran kita.

- Guru bertanya: "Mengapa kita harus menghargai musik tradisional dan klasik, meskipun mungkin terasa asing bagi kita?"

PERTEMUAN 3: APRESIASI MUSIK KONTEMPORER & POPULER

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

Mindful Learning:

- Guru memutar musik instrumental kontemporer yang mungkin sedikit 'aneh' atau tidak konvensional (misalnya, musik ambient, atau potongan musik eksperimental). Meminta peserta didik fokus pada suara-suara aneh dan mencoba mengidentifikasinya. "Suara apa yang kalian dengar? Apakah ini masih bisa disebut musik?" (Membuka pikiran terhadap definisi musik yang lebih luas).

Meaningful Learning:

- Guru menampilkan klip video TikTok atau YouTube Music yang sedang viral.
- Guru bertanya: "Apa yang membuat lagu ini viral? Apakah hanya karena enak didengar, atau ada faktor lain?" (Menghubungkan musik dengan tren sosial dan media).

Joyful Learning:

- Guru mengajak peserta didik untuk "menebak genre" dari beberapa potongan lagu populer yang diputarkan secara singkat. Peserta didik yang berhasil menebak dapat menjelaskan alasannya. (Permainan yang mengaktifkan pengetahuan awal dan membuat suasana ceria).

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami: Diferensiasi Konten:

- Guru menjelaskan karakteristik musik kontemporer (inovasi suara, struktur tidak konvensional) dan musik populer (ciri-ciri genre, formula sukses, peran lirik).
- Guru menyajikan contoh-contoh audio dan video yang beragam dari musik kontemporer (misalnya, musik elektronik, post-rock) dan berbagai sub-genre musik populer.
- Guru memberikan artikel atau infografis tentang tren musik global dan industri musik bagi yang ingin mendalami.

Analisis Lirik dan Aransemen (Penalaran Kritis):

- Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan lirik dan tautan audio dari 2-3 lagu populer yang berbeda (misalnya, satu pop ballad, satu lagu hip-hop, satu lagu rock).

Tugas kelompok:

- Menganalisis pesan/tema lirik.
- Mengidentifikasi instrumen yang menonjol dan aransementnya.
- Menganalisis dinamika, tempo, dan gaya vokal.
- Mendiskusikan bagaimana semua elemen ini bekerja sama untuk menyampaikan pesan.

Mengaplikasi: Presentasi Rekomendasi Musik (Komunikasi, Kreativitas):

- Setiap kelompok memilih satu lagu populer yang mereka apresiasi (bisa dari daftar yang diberikan atau pilihan sendiri yang disetujui guru).
- Mereka menyiapkan presentasi singkat (5-7 menit) untuk merekomendasikan lagu

tersebut kepada teman-teman, menjelaskan mengapa lagu tersebut layak diapresiasi, dan menganalisis unsur-unsur musikal serta pesannya.

Diferensiasi Produk: Beberapa kelompok bisa membuat presentasi visual (slide), beberapa bisa membuat video singkat, beberapa bisa membuat podcast mini.

Merefleksi:

- Diskusi Kelas & Umpan Balik (Kolaborasi, Penalaran Kritis):
- Setelah setiap presentasi, peserta didik lain diberikan kesempatan untuk bertanya atau memberikan tanggapan (positif dan konstruktif).
- Guru memimpin diskusi tentang bagaimana cara mengkritisi musik secara objektif dan menghargai preferensi yang berbeda.

PERTEMUAN 4: KRITIK MUSIK DAN MENYUSUN APRESIASI PRIBADI

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

Mindful Learning:

- Guru memutar musik yang belum pernah diperdengarkan sebelumnya di kelas. Meminta peserta didik untuk duduk tenang, dan hanya fokus pada mendengarkan musik tersebut tanpa gangguan. "Apa yang kalian dengar? Apakah ada elemen yang menarik perhatian kalian?" (Melatih pendengaran terfokus).
- Meaningful Learning:
- Guru menunjukkan beberapa potongan ulasan/kritik musik dari media massa atau blog musik.
- Guru bertanya: "Menurut kalian, apa tujuan seorang kritikus musik menulis ulasan? Apakah kritik selalu berarti negatif?" (Menghubungkan dengan dunia profesional dan esensi kritik).

Joyful Learning:

- Guru melakukan "Quick Poll" menggunakan Mentimeter: "Musik apa yang paling sering kalian dengarkan akhir-akhir ini?" Hasilnya akan ditampilkan sebagai word cloud yang menarik. (Menciptakan suasana interaktif dan personal).

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

Memahami: Studi Kasus Kritik Musik (Penalaran Kritis):

- Guru menyediakan 2-3 contoh kritik musik profesional (dari berbagai sumber, bisa berbahasa Indonesia atau Inggris dengan terjemahan).
- Peserta didik secara individu atau berpasangan menganalisis kritik tersebut, mengidentifikasi:
 - Tesis atau argumen utama kritikus.
 - Bukti-bukti musikal atau kontekstual yang digunakan.
 - Gaya penulisan dan objektivitas kritik.
- Guru memandu diskusi tentang pentingnya argumen yang berdasar dalam kritik.

Mengaplikasi: Penyusunan Apresiasi Pribadi (Kemandirian, Kreativitas, Komunikasi):

- Guru memutar sebuah karya musik baru (yang belum pernah dibahas) secara penuh. Peserta didik diminta untuk mendengarkan secara mendalam.
- Peserta didik secara individu akan menyusun sebuah "Apresiasi Musik Pribadi" dalam format esai singkat (300-500 kata) atau presentasi (5-7 menit).

Diferensiasi Proses & Produk:

- Guru memberikan kerangka esai/presentasi bagi yang membutuhkan struktur.
- Peserta didik dapat memilih format (esai tertulis, presentasi slide dengan narasi, rekaman audio/video penjelasan, atau podcast singkat) sesuai dengan gaya belajar dan minat mereka.

Isi apresiasi harus mencakup:

- Judul lagu/karya dan artis/komponis.
- Deskripsi unsur-unsur musik yang menonjol.
- Analisis konteks (jika ada).
- Refleksi personal (emosi, makna, pengalaman yang ditimbulkan).
- Alasan mengapa karya tersebut layak diapresiasi.

Merefleksi: Peer Feedback & Diskusi (Kolaborasi, Menghargai):

- Peserta didik saling bertukar "Apresiasi Musik Pribadi" (jika tertulis) atau saling memberikan umpan balik setelah presentasi.
- Guru memfasilitasi diskusi tentang bagaimana perspektif yang berbeda dapat memperkaya pemahaman kita terhadap musik. "Apa yang kalian pelajari dari apresiasi teman kalian?"

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

Umpan Balik yang Konstruktif:

- Guru memberikan apresiasi umum atas usaha dan kreativitas peserta didik dalam menyusun apresiasi.
- Guru menyoroti contoh-contoh apresiasi yang menunjukkan pemahaman mendalam dan koneksi personal.
- Guru mengingatkan bahwa apresiasi adalah proses berkelanjutan.

Menyimpulkan Pembelajaran:

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan esensi apresiasi musik sebagai sebuah perjalanan pribadi yang memerlukan pendengaran aktif, pemahaman, dan refleksi.
- Guru menekankan bahwa setiap musik memiliki nilai, dan tugas kita sebagai pendengar adalah mencari serta memahami nilai tersebut.

Terlibat dalam Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:

- Guru memberikan tantangan kepada peserta didik untuk secara aktif mencari dan mengapresiasi satu jenis musik yang sebelumnya belum pernah mereka dengar atau sukai, dan menuliskan kesan mereka di Google Classroom.
- Guru menutup pembelajaran dengan apresiasi dan salam.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

a. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik Non-Kognitif & Kognitif)

- **Format:** Observasi, Tanya Jawab Singkat, Kuis Interaktif (Mentimeter/Google Forms).
- **Pertanyaan/Tugas:**
 - **Observasi:** Guru mengamati ekspresi, keaktifan, dan tingkat antusiasme peserta didik saat kegiatan pemantik (misalnya, saat menebak genre).
 - **Tanya Jawab Singkat (Lisan):**

- "Apa genre musik favorit kalian?"
- "Menurut kalian, apa yang membuat sebuah lagu 'bagus'?"
- "Pernahkah kalian merasa sangat terhubung dengan sebuah lagu? Mengapa?"
- **Kuis Interaktif (Mentimeter):**
 - "Sebutkan 3 kata yang terlintas di pikiranmu saat mendengar kata 'musik'!" (Word Cloud).
 - "Apakah kalian tahu apa itu 'timbre' dalam musik?" (Ya/Tidak).
 - "Berikan contoh musik yang membuatmu merasa sedih/gembira!"

b. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)

- **Format:** Observasi, Penilaian Diskusi Kelompok, Penilaian Lembar Kerja (Analisis Unsur Musik, Perbandingan Genre), Penilaian Respons Kreatif (Visualisasi/Puisi/Deskripsi), Peer Feedback.
- **Pertanyaan/Tugas:**
 - **Observasi (Guru):**
 - Keaktifan dalam diskusi kelompok.
 - Kemampuan berargumen dan mempertahankan pendapat.
 - Kolaborasi dalam kelompok.
 - Keterampilan mendengarkan aktif.
 - (Gunakan rubrik observasi partisipasi dan kerja kelompok).
 - **Penilaian Lembar Kerja:**
 - **Lembar Kerja Analisis Unsur Musik:** Ketepatan identifikasi ritme, melodi, harmoni, timbre, tempo, dinamika.
 - **Lembar Kerja Perbandingan Genre:** Kedalaman perbandingan karakteristik estetika, kemampuan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan.
 - **Penilaian Respons Kreatif (Pertemuan 2):**
 - **Rubrik:**
 - Keterkaitan dengan musik yang diapresiasi.
 - Kreativitas dan orisinalitas ide.
 - Kemampuan mengekspresikan pengalaman apresiasi.
 - Kejelasan dan kerapian produk (jika visual/tulisan).
 - **Peer Feedback (Pertemuan 4):** Peserta didik memberikan umpan balik konstruktif terhadap "Apresiasi Musik Pribadi" teman sebaya, fokus pada kejelasan, argumen, dan inspirasi yang diberikan.

c. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)

- **Format:** Tes Tertulis (Esai), Penilaian Proyek "Apresiasi Musik Pribadi" (Presentasi/Produk).
- **Pertanyaan/Tugas:**
 - **Tes Tertulis (Esai):**
 - "Jelaskan secara mendalam apa yang dimaksud dengan apresiasi musik dan mengapa penting bagi setiap individu untuk mengembangkannya dalam kehidupan sehari-hari!" (Mengukur pemahaman konsep dan relevansi).
 - "Pilih satu lagu (bebas genre) yang sangat Anda apresiasi. Lakukan analisis mendalam terhadap lagu tersebut dengan mengidentifikasi minimal 3 unsur

musik yang menonjol dan bagaimana unsur-unsur tersebut membentuk karakter lagu. Kemudian, jelaskan konteks budaya atau pesan yang ingin disampaikan oleh lagu tersebut, serta mengapa Anda secara pribadi terhubung dengan lagu ini!" (Mengukur kemampuan analisis, aplikasi, dan refleksi personal).

○ **Penilaian Proyek "Apresiasi Musik Pribadi" (Pertemuan 4):**

■ **Rubrik Penilaian:**

- **Isi:** Ketepatan analisis unsur musik, kedalaman konteks, orisinalitas refleksi personal, kekuatan argumen mengapa layak diapresiasi.
- **Struktur dan Organisasi:** Logika penyajian, alur berpikir yang jelas.
- **Bahasa/Komunikasi:** Penggunaan kosakata apresiasi yang tepat, kejelasan penyampaian (lisan/tulisan), kreativitas dalam format.
- **Koneksi:** Kemampuan menghubungkan konsep apresiasi dengan pengalaman pribadi.